



# METODE MENGHAFAAL AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL QUR'AN BUARAN

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**SOFA RIFA'I**  
NIM. 232.00.033

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/ISSN :	
TGL. PENYAJIAN :	26-6-2007
NO. KLASIFIKASI :	241.19/Rif - m
NO. INDIK :	07025

KKI / ST / 07025

**Jurusan Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2006**

**Drs. Misbahul Huda, MA.**  
**Jl. Raya Sapugarut No. 135 Buaran**  
**Kab. Pekalongan**

---

**Nota Pembimbing**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
Sdr. Sofa Rifa'i

Kepada  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
di  
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

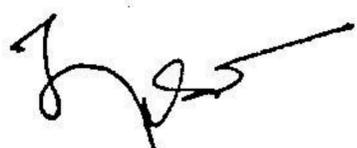
Nama : **SOFA RIFA'I**  
NIM : 232.00.033  
Judul : **METODE MENGHAFAL AL QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN AL QUR'AN BUARAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2006

**Pembimbing I**

  
**Drs. Misbahul Huda, MA.**  
NIP. 150217050



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575-412572. Fax 423418  
Email:stain Pkl @ telkomnet.stain. Pkl @ hotmail com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara

Nama : SOFA RIFA'I  
NIM : 232400.033  
Judul : METODE MENGHAFAL AL - QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN AL - QUR'AN BUARAN

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2006 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata satu (S.1) dalam ilmu Tarbiyah

  
**Drs. H. Rozikin, M.Ag**  
Ketua

  
**H. Salafudin, M.Si**  
Anggota

Pekalongan, Agustus 2006

  
Ketua  
  
**Drs. Sudaryo Elkamali, MA.**  
NIP. 150219296

## PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SOFA RIFA'I**

NIM : 232 00 033

Judul : **METODE MENGHAFAL AL QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN AL QUR'AN BUARAN**

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah betul-betul karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa Skripsi saya adalah hasil plagiat, maka saya siap dicabut gelar sarjana Strata Satu (S1)

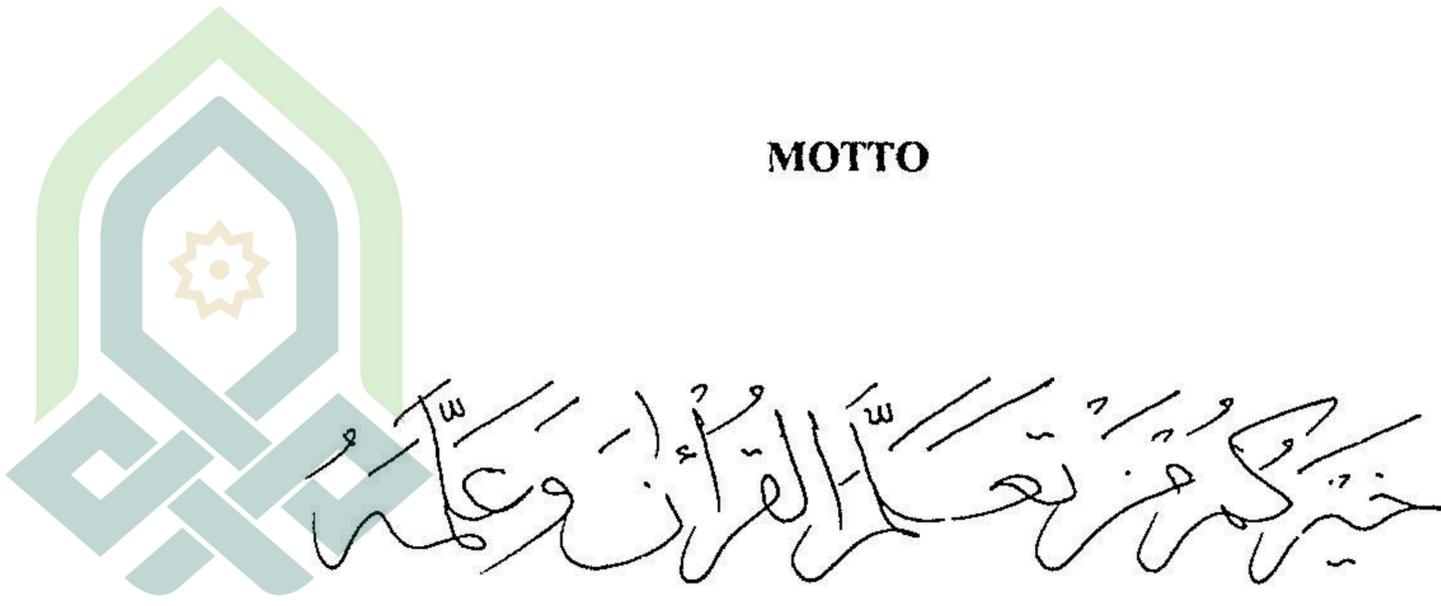
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**Sofa Rifa'i**  
**NIM. 232.00.033**

MOTTO



**"Sebaik-baiknya orang diantara kamu adalah yang mau mempelajari Al Qur'an dan mau mengajarkannya."**

## PERSEMBAHAN



➤ Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibu tersayang yang telah sabar mengasuh, mendidik dan mendo'akan serta memberikan dukungan baik spiritual maupun material.
- Kakak dan Adik tercinta.
- Sahabat-sahabatku yang telah mendampingi dalam berjuang di STAIN yang penuh kenangan.
- Semua yang mendukung pendidikan saya.
- Bapak dan Ibu Guru yang telah memberikan bekal pengetahuan hingga saya menjadi seorang sarjana.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW.

Penulisan Skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) dalam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak sedikit kendala dan cobaan yang penulis hadapi. Berkat rahmat serta hidayah dan taufiq-Nya, disamping bimbingan dari Bapak Dosen dan dorongan dari keluarga dan semua pihak, maka berbagai kendala dan cobaan tersebut dapat penulis atasi.

Sehubungan dengan hal ini penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, baik moril maupun matrial. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

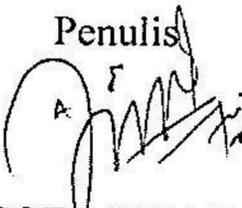
1. Bapak Drs. Sudaryo Elkamali, MA. selaku Ketua Sekolah Tinggi. Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. Misbahul Huda, MA..selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan kesabaran dan ketelitiannya.

- 
4. Bapak Drs. Abdul Khobir, M.Ag. selaku asisten pembimbing yang telah meluangkan waktu guna membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitiannya.
  5. Bapak dan ibu dosen dan para staf pegawai serta karyawan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan membantu memberikan pelayanan yang diperlukan.
  6. Semua civitas akademik yang telah membantu keperluan penulis.
  7. Bapak Kyai selaku selaku pengasuh pondok pesantren.
  8. Semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.
  9. Teman-teman yang selalu memberi semangat dan do'a sehingga terselesainya skripsi ini.

Kiranya tiada kata yang dapat terucap dari Penulis selain doa “jazakumullah khoiron katsiro wa khoirul jaza”, semoga amal baiknya diterima dan diridloi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Kemudian, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Agustus 2006

Penulis  
  
SOFA RIFA'I  
NIM. 232.00.033

## ABSTRAK

Al Qur'an merupakan sumber hukum dari segala hukum, maka keberadaannya harus tetap dijaga keaslian dan kemurniannya. Salah satu dari penjagaan tersebut adalah menghafalkannya. Memang menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu pekerjaan yang mudah tetapi juga bukanlah suatu yang tidak mungkin untuk bisa menghafal Al-Qur'an, sudah barang tentu untuk bisa hafal Al Qur'an memerlukan metode atau cara yang memudahkan dalam usaha-usaha tersebut sehingga hafal Al Qur'an hal ini juga dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran. Sehingga penulis membahas tentang efektivitas metode menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah berikut : Syarat-syarat apa saja yang diperlukan untuk dapat menghafal Al Qur'an, apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam menghafal Al Qur'an dan bagaimana metode menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah *pertama* ; Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan tentang metode yang digunakan para santri dalam menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren. Wacana tersebut paling tidak dapat membantu para santri dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajarnya dalam menghafal Al Qur'an. *Kedua* ; Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap lembaga Pondok Pesantren dalam usahanya dalam menggunakan dan mengembangkan metode menghafal Al Qur'an yang lebih efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan berbentuk penelitian kuantitatif, karena jumlah santri sebanyak 120 maka diambil 25 % atau sebanyak 30 santri sebagai populasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, interview, angket dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode induktif dan metode kuantitatif atau statistik

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa syarat-syarat yang harus dimiliki oleh calon penghafal adalah niat yang ikhlas dari calon penghafal, menjauhi sifat madzmumah, izin dari orang Tua/Wali/Suami bagi wanita yang sudah menikah, kontinuitas dari calon penghafal, sanggup mengorbankan waktu tertentu, sanggup mengulang-ulang materi yang sudah dihafal. Keberhasilan proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran disamping adanya metode yang digunakan juga adanya faktor pendukung yaitu ; Faktor intern dan faktor ekstern. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan metode menghafal adalah munculnya sifat malas pada diri santri, kesulitan santri dalam menghafal, kelupaan santri terhadap ayat-ayat yang sudah dihafal, santri kebanyakan bermain. Dari hasil analisa data angket presentase di atas diketahui bahwa metode yang digunakan dalam menghafal Al Qur'an yaitu metode wahdah, metode setor dan metode takrir

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II : TINJAUAN TENTANG METODE MENGHAFAL AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL QUR'AN BUARAN</b>	
A. Mengenal Al Qur'an .....	16
1. Definisi Al Qur'an .....	16
2. Keutamaan dan Fungsi Al Qur'an .....	17
B. Belajar Menghafal Al Qur'an .....	18
a. Dasar Menghafal Al Qur'an .....	19
b. Motivasi Menghafal Al Qur'an .....	23



c. Tujuan Menghafal Al Qur'an .....	26
d. Hukum Menghafal Al Qur'an .....	26
e. Keistimewaan Menghafal Al Qur'an .....	28
C. Syarat-syarat Menghafal Al Qur'an .....	29
D. Metode Menghafal Al Qur'an .....	31
E. Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Proses Menghafal Al Qur'an .....	34

### BAB III : PONDOK PESANTREN AL QUR'AN BUARAN

A. Gambaran Umum .....	38
1. Letak Geografis .....	38
2. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Al Qur'am Buaran .....	39
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran .....	40
4. Sarana dan Prasarana .....	42
B. Kondisi Personalia .....	44
C. Kegiatan Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran .....	45
1. Dasar dan Tujuan Kegiatan Santri .....	45
2. Materi Hafalan .....	47
3. Waktu Kegiatan Menghafal Al Qur'an .....	48
D. Evaluasi Hafalan Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran .....	49

### BAB IV : ANALISA TENTANG METODE MENGHAFAL AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL QUR'AN BUARAN

A. Metode yang digunakan dalam Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran .....	51
B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam	



BAB V : PENUTUP

Penggunaan Metode Menghafal Al Qur'an .....	55
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-Saran .....	69
C. Penutup .....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

I	: Struktur organisasi Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran .....	41
II	: Fasilitas Pondok Pesantren Putra .....	42
III	: Fasilitas Pondok Pesantren Putri .....	43
IV	: Daftar Ustadz .....	47
V	: Daftar jumlah Santri .....	50
VI	: Minat Santri Menghafal Al Qur'an .....	56
VII	: Tujuan Santri Menghafal Al Qur'an .....	57
VIII	: Kemampuan Setoran Santri .....	59
IX	: Kondisi Pondok Pesantren .....	60
X	: Tempat yang cocok untuk Menghafal .....	61
XI	: Perhatian Ustadz Terhadap Santri .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam yang menjadi petunjuk kehidupan manusia, diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril 'Alaihi Salam, sebagai Rahmat tiada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya.

Sungguh ayat-ayat Al Qur'an merupakan serat yang membentuk tenunan kehidupan Muslim, serta menjadi rajutan jiwanya. Karena itu seringkali, pada saat Al Qur'an berbicara satu persoalan yang menyangkut satu dimensi atau aspek tertentu, tiba-tiba ayat lain berbicara tentang aspek atau dimensi lain yang secara sepintas terkesan tidak saling berkaitan. Tetapi bagi orang yang tekun mempelajarinya akan menemukan keserasian hubungan yang memadukan gejolak dan bisikan-bisikan manusia, sehingga pada akhirnya atau aspek yang terjadi tadinya kacau, menjadi terangkai dan terpadu indah, bagai kalung mutiara yang tidak diketahui dimana ujung pangkalnya.<sup>1</sup>

Dengan perantaraan Mukjizat, Allah mengingatkan manusia bahwa para Rasul adalah utusan-Nya yang mendapat dukungan dan tuntunan dari langit. Mukjizat yang telah diturunkan kepada para Nabi mempunyai fungsi yang sama, yaitu memainkan peranannya dalam mengatasi kepandaian kaumnya, disamping

---

<sup>1</sup> M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, Penerbit Mizan, 1994, h. 8

membuktikan kekuasaan Allah berada diatas segala-galanya. Setiap Nabi yang diutus Allah dibekali Mukjizat. Diantara fungsi Mukjizat adalah meyakinkan manusia yang ragu dan tidak percaya terhadap apa yang dibawa oleh Nabi. Mukjizat ini selalu dikaitkan dengan perkembangan dan keahlian masyarakat yang dihadapi tiap-tiap Nabi.<sup>2</sup> Memang Al Qur'an berbeda dengan kitab lainnya, maka Al Qur'an itu telah dijamin oleh Allah tidak akan berubah dan tetap terpelihara keasliannya.

Salah satu cara untuk menjaga keaslian Al Qur'an adalah menghafalkannya, yang biasa kita kenal dengan "*Tahfidh Al Qur'an*".<sup>3</sup> Memang tidak semua manusia sanggup menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali kitab suci Al Qur'an dan hamba-hambanya yang terpilih yang sanggup menghafalkannya.

Menghafal Al Qur'an yang berjumlah 30 juz, yang didalamnya terdapat 114 surat serta 6666 ayat, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Karena Santri memerlukan kesabaran, kedisiplinan dan harus tabah menghadapi cobaan, tetapi bukanlah sesuatu yang tidak mungkin lagi bagi Santri untuk menghafal. Sudah barang tentu Santri dalam menghafal Al Qur'an memerlukan metode dan tehnik yang dapat memudahkan usaha-usahanya serta dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Sehingga berhasil apa yang dicita-citakan.

Melihat fenomena Santri dalam menghafal Al Qur'an tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul : **"METODE MENGHAFAL AL QURAN DI PONDOK PESANTREN AL QUR'AN BUARAN"**.

<sup>2</sup> Dr. Rosihun Anwar, M.Ag., *Samudra Al-Qur'an*, Bandung, Pustaka Setia, 2001. h. 15

<sup>3</sup> Drs. H.A. Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*, Jakarta, Pustaka Al Husna, 1985, h. 2

Dalam penulisan judul diatas, penulis kemukakan beberapa alasan sebagai berikut :

1. Menghafal AL Qur'an merupakan salah satu cara untuk memelihara dan menjaga keaslian dan kemurnian Al Qur'an.
2. Keberhasilan menghafal Al Qur'an memerlukan suatu metode dan metode merupakan salah satu komponen kegiatan belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
3. Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran merupakan lembaga pendidikan Al Qur'an yang telah mencetak banyak kader *Hafidh Al Qur'an*.

## B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut :

- 1) Syarat-syarat apa saja yang diperlukan untuk dapat menghafal Al Qur'an?
- √ 2) Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam menghafal Al Qur'an?
- √ 3) Bagaimana metode menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran ?

Untuk dapat mengerti dan memahami secara jelas tentang masalah yang dibahas, maka dalam penelitian yang berjudul "Metode Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran", ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan kembali, yaitu :

1) Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, atau metode adalah cara yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup>

2) Menghafal ialah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat sehingga dapat mengucapkannya diluar kepala dengan tanpa melihat buku atau catatan.<sup>5</sup>

3) Al Qur'an adalah firman Allah yang bersifat (berfungsi) Mukjizat (sebagai bukti atas kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Mumammad, yang tertulis dalam mushaf yang dinukil (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan yang membacanya dinilai ibadah.<sup>6</sup>

4) Pondok Pesantren berasal dari kata pondok dan pesantren. Pondok berasal dari bahasa *Arab* yang mempunyai arti tempat tinggal bermalam. Sedangkan Pesantren berasal dari kata Santri dengan awalan *Pe-* dan akhiran *-an* yang berarti para santri. Jadi Pondok Pesantren adalah suatu tempat menuntut ilmu para santri.<sup>7</sup>

Dari penegasan beberapa istilah tersebut diatas maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksudkan judul diatas adalah : suatu penelitian lapangan tentang

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1998, h. 580

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Ibid*, h. 281

<sup>6</sup> Prof. Drs. Masjuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Surabaya, Karya Aditama, 1997, h. 2

<sup>7</sup> Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, LP3S, Jakarta, 1986, h. 21



keberhasilan metode atau cara yang dipakai oleh para santri di Pondok pesantren Al Qur'an desa Buaran untuk dapat hafal Al Qur'an secara lengkap 30 juz dengan benar, tepat dan lancar.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, maka dari tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui syarat-syarat yang diperlukan untuk dapat menghafal Al Qur'an.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam menghafal Al Qur'an.
3. Untuk mengetahui metode-metode yang tepat dalam menghafal Al Qur'an.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Untuk memperjelas arah pembicaraan pada uraian skripsi yang ada kaitannya dengan judul tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah : Adapun kegunaan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Secara Akademis ; penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan tentang metode yang digunakan para snatri dalam menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren. Wacana tersebut paling tidak dapat membantu para santri dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajarnya dalam menghafal Al Qur'an.

4) Sederhana dan mudah untuk dipraktekkan.<sup>8</sup>

Dalam buku *Falsafah Pendidikan Islam*, yang membahas tentang metode mengajar umum yang terpenting dalam pendidikan Islam, yaitu metode menghafal/hafalan. Diantara pendidik-pendidik Islam yang telah mengajukan pendapat ini (metode menghafal/hafalan) adalah Az Zarnuji (pengarang kitab *Ta'lim Al Muata'allim*). Diantara yang diusulkannya dari tujuan menghafal/hafalan adalah untuk menguatkan ingatan adalah mengulang berkali-kali apa yang telah dipelajari (hafal).

Dalam buku *Kreatifitas Pendidikan Islam*, yang membahas tentang methodologi Sains Dalam Pemikiran Islam. Disebutkan bahwa Ulama-ulama Islam terdahulu memandang pembersihan jiwa merupakan suatu bahagian integral dari methodologi ilmu. Malah Imam Syafi'i pernah menggambarkan dalam suatu syair yang menyatakan, bagaimana sukar beliau menghafal Al Qur'an dan pelajarannya. Kemudian Gurunya berkata : bersihkan jiwamu dan tinggalkanlah segala maksiyat didunia ini.

Nabi Muhammad SAW bersabda : "Barangsiapa membaca Al Qur'an, ia benar-benar melangkah menuju derajat kenabian diantara dua sisinya, hanya saja tidak diberi wahyu kepadanya".

Dalam buku *Psikologi Pendidikan*, membahas tentang faktor yang memperkuat hafalan peserta didik adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan menyuarakannya
- 2) Pembagian waktu yang tepat
- 3) Penggunaan metode yang tepat

<sup>8</sup> Nur Baiti, *Efektifitas Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membahas Al Qur'an*, Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2001, h. 39.



Dari faktor tersebut dapat diketahui bahwa kuat hafalannya santri/peserta didik dipengaruhi oleh bahan yang dihafal dan juga dari sikap batin penghafal itu sendiri.

Dalam skripsi Maskun, NIM. 23297133 yang berjudul *Peranan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al Qur'an di MTSN. Petarukan Dalam Menunjang Prestasi Bidang PAI*, membahas tentang : Metode praktis pengajaran Al Qur'an sudah dikembangkan di Pondok Pesantren-Pondok Pesantren. Subyek anak dimulai sejak umur lima tahun keatas. Dalam penyajian materi melalui beberapa tahapan, yaitu :

- a) Pengenalan huruf hijaiyah dikenalkan dengan cara dari urutan belakang kedepan dan dengan cara diubah-ubah tempatnya.
- b) Pengenalan harokat (*fathah, kasroh dan dhommah*)
- c) Pengenalan harokat ganda (*tanwin*)
- d) Pengenalan harokat *saknah* dan *saddah*<sup>9</sup>

## 2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis diatas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa keberhasilan aktifitas belajar mengajar diperlukan suatu metode/cara yang cocok. Agar peserta didik mendapatkan materi yang mudah diingat terus, perlu adanya metode penguatan ingatan (hafalan/menghafal). Dalam hal ini, metode menghafal dalam pendidikan formal dan non formal, kaitannya dengan aktifitas belajar mengajar sudah pasti digunakan, khususnya materi/mata pelajaran agama. Dalam pendidikan nonformal yaitu di Pondok

<sup>9</sup> Maskun, *Peranan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al Qur'an di MTSN. Petarukan Dalam Menunjang Prestasi Bidang PAI*, Pekalongan, STAIN Pekalongan, 1997, h. 17.

pesantren metode menghafal dalam aktifitasnya sehari-hari sudah pasti diterapkan. Khususnya di Pondok Pesantren Al Qur'an (Pondok Pesantren Tahfidz). Bahwa para santri dalam menggunakan metode menghafal Al Qur'an yang terdiri dari 30 juz, dengan cara dhohir dan bathin. Yakni dengan cara dhohir, para santri dalam sehari-harinya selalu membacanya (jawa;nderes) dan menjaga perut dari makanan yang mengenyangkan. Adapun dengan cara bathin, yaitu pembersihan jiwa yakni pembersihan diri dari maksiyat.

### 3. Hipotesis

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dan kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>10</sup>

Sehubungan dengan penelitian yang penulis hadapi ini mengenai metode menghafal Al Qur'an, maka penulis mengambil hipotesa sebagai berikut, bahwa semakin tepat metode menghafal Al Qur'an diterapkan maka semakin cepat menghafal Al Qur'an.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data yang diambil berasal dari objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>11</sup>

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi yang menggunakan angka-angka statistik dan

---

<sup>10</sup> Sumardi Suryabrata, *Methodologi Penelitian*, Raja Grafindo, Jakarta 1997, h. 69

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, 1995, hlm. 12

tujuannya untuk menguji teori yang menjelaskan hubungan kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan/bukti-bukti empiris atau tidak.<sup>12</sup>

## 2. Populasi Penelitian

Yang dimaksud dengan populasi yaitu jumlah dari keseluruhan subyek penelitian, yaitu :

- Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) maka dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih, tergantung dari :
  - a. Kemampuan penelitian dari segi waktu, tenaga dan dana.
  - b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
  - c. Sempit besarnya resiko yang ditanggung populasi untuk penelitian, yang hasilnya akan lebih baik.<sup>13</sup>

Karena santri Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran lebih dari 100 santri, maka peneliti mengambil sampel hanya 25 % dari jumlah keseluruhan santri yaitu 120 santri. Yaitu yang berjumlah 30 santri sebagai populasi dalam penelitian ini.

<sup>12</sup> Ibnu hajar, M.Ed, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 1999, hlm. 34

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Angkasa, Jakarta, 1992, hlm. 10

### 3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan yaitu :

#### a. Sumber Data Primer

Merupakan data utama yang langsung berhubungan dengan judul, yakni berupa : santri, Kyai/Ustadz dan dokumentasi

#### b. Sumber Data Skunder

Merupakan sumber data penunjang data utamayang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub bahasan, yaitu :

1. Zamakhsari Dhofir, *Tradisi Pesantren*, Jakarta, LP3S, 1986.
2. Drs.H.A.Muhaimin Zen, *Tata Cara / Problematika Menghafal Al Qur'an dan Ptunjuk-petunjuknya*, Jakarta, Pustaka, Al Husna, 1985.
3. Ahsin W. Al Hafidh, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta, Bumi Aksara, 1999.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan topik penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

#### a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari obyek penelitian.

<sup>14</sup> Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, 1981, Gramedia, h. 33

#### b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian, karena dengan cara ini penulis dapat langsung berhadapan dengan sumber data, yakni Kyai, para santri dan orang lain yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>15</sup>

#### c. Angket

Angket adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal lain.<sup>16</sup>

#### e. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu penelitian yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.<sup>17</sup>

Dalam hal ini yang menjadi sumber adalah catatan, arsip, buku induk atau sumber lain yang berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti. Dengan metode ini penulis ingin mengetahui tentang kondisi santri yang ada meliputi perkembangan jumlah santri, prestasi dan aktifitasnya.

### 5. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh, kemudian dikumpulkan dan disusun secara teratur untuk dianalisa, sehingga didapatkan sebuah kesimpulan yang valid.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 263

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 124

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, h. 133

Data yang terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data belum dapat memberi arti bagi tujuan penelitian, sebab data tersebut masih merupakan bahan mentah sehingga harus diolah terlebih dahulu.

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut :

a. Analisa Data Kualitatif, yaitu data dianalisa dengan metode deskriptif analisa non statistik, yaitu :

❖ Metode Induktif

Metode ini merupakan analisa yang bertitik tolak dari pengamatan permasalahan yang bersifat khusus untuk dikembangkan menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

b. Analisa Data Kuantitatif, yaitu menganalisa data yang berupa angka yang dapat mengungkapkan aktifitas santri dan masalah-masalah yang dihadapi di Pondok pesantren dalam usahanya menghafal Al Qur'an. Dalam analisa data kuantitatif ini penulis menggunakan analisa data statistik yang diperoleh dengan distribusi frekuensi relatif dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Angka Prosentase

f = Frekuensi yang sedang dicari.

N = Jumlah Frekuensi<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press., 1994, h. 41

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pemahaman terhadap skripsi ini penulis menguraikan beberapa bab, yang didahului dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman pengantar, daftar isi dan lampiran. Bab-bab yang maksud adalah :

Bab I: Pendahuluan ; meliputi : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Tinjauan Tentang Metode Menghafal Al Qur'an. Yaitu : Mengenal Al Qur'an ; meliputi : Definisi Al Qur'an, Keutamaan dan Fungsi Al Qur'an. Belajar Menghafal Al Qur'an meliputi : Dasar Menghafal Al Qur'an, Motivasi Menghafal Al Qur'an, Tujuan Menghafal Al Qur'an, Hukum Menghafal Al Qur'an, Keistimewaan Menghafal Al Qur'an. Syarat-syarat Menghafal Al Qur'an, Metode Menghafal Al Qur'an dan Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Proses Menghafal Al Qur'an.

Bab III : Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran, meliputi : Letak Georafis, Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Al Qur'am Buaran, Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran, Sarana dan Prasarana. Kondisi Personalia, Kegiatan Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran, meliputi : Dasar dan Tujuan Kegiatan Santri, Materi Hafalan, Waktu Kegiatan Santri dan Evaluasi Hafalan Al Qur'an di pondok Pesantren Ai Qur'an Buaran.



BAB IV : Analisa Tentang Metode Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran, meliputi : Metode yang digunakan dalam Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran dan Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Metode Menghafal Al Qur'an.

Bab V : Penutup, meliputi : Kesimpulan, Saran-Saran dan Penutup

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran tentang metode menghafal Al Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang telah terkumpul, menguraikan dalam pembahasan di atas maka sebagai akhir dari penjelasan penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Syarat-syarat yang harus dimiliki seorang calon penghafal Al Qur'an adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan naluri insaniyah semata. Syarat-syarat tersebut adalah : Niat yang ikhlas dari calon penghafal, menjauhi sifat madzmumah, izin dari Orang Tua/Wali/Suami bagi wanita yang sudah menikah, kontinuitas dari calon penghafal, sanggup mengorbankan waktu tertentu, sanggup mengulang-ulang materi yang sudah dihafal.
2. Keberhasilan proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran disamping adanya metode yang digunakan juga adanya faktor pendukung yaitu ; Faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor internnya yaitu : minat dan tujuan santri dalam menghafal dan tingkat kecerdasan santri. Sedangkan Faktor ekstern adalah : kondisi pondok pesantren, kondisi tempat menghafal, peran aktif Kyai

atau ustadz.

Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan metode menghafal adalah sebagai berikut : munculnya sifat malas pada diri santri, kesulitan santri dalam menghafal, kelupaan santri terhadap ayat-ayat yang sudah dihafal, santri kebanyakan bermain

3. Dari hasil analisa data angket prosentase di atas diketahui bahwa metode yang digunakan dalam menghafal Al Qur'an yaitu metode wahdah, metode setor dan metode takrir.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut di atas maka saran-saran yang dapat penulis :

1. Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran yang orientasinya mencetak kader-kader muslim dan muslimah yang hafal Al Qur'an, hendaknya meningkatkan kegiatan-kegiatan yang ada dengan melihat kekurangan-kekurangan sehingga dapat mencapai tujuan secara maksimal, dan keberadaannya tetap eksis dalam masyarakat.
2. Para santri yang ada di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran hendaknya lebih rajin dalam menghafal Al Qur'an dan selalu mematuhi segala tata tertib dan peraturan yang ada dalam pondok pesantren dan juga selalu menjaga terhadap hafalan-



hafalan yang telah dihafal dari kelupaan, karena melupakan terhadap ayat-ayat Al Qur'an yang telah dihafal merupakan dosa besar.

### C. Penutup

Hanya puji syukur Alhamdulillah yang mendalam kehadiran Allah SWT yang dapat penulis panjatkan, karena hanya Berkah, Rahmat dan Hidayah Nya-lah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini yang berjudul : Metode Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.

Sebagaimana biasa disini penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan Skripsi masih banyak kekurangan, hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis miliki, oleh karena itu sumbang saran untuk perbaikan dari pembaca sangat penulis harapkan.

Dan akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan hanya kepada Allah SWT Dzat tempat bermunajat dan memohon, penulis berdo'a semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda dan semoga kebahagiaan selalu menyertai kita semua baik di dunia maupun di akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Hafidh, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta, Bumi Aksara, 1999.

Al Qussy, Abdul Aziz, *Pokok-Pokok Kesehatan Mental*, Jakarta, Bulan Bintang, 1997.

Anwar, Rosihun, *Samudra Al Qur'an*, Bandung, Pustaka Setia, 2001.

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Jakarta, Rineka Cipta, 1992.

Azra, Azyumardi, dkk., *Ensiklopedi Islam*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1993.

Baiti, Nur, *Efektifitas Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membahas Al Qur'an*, Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2001.

Brata, Sumardi Surya, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 1987.

Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1998.

Dhofier, Zamakhsari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta, LP3S, 1986.

Eliade, Mirecia, *The Encyclopedya of Religion (: Memorization)*, New York, Liv.Ad:vol.9, 1994.

Hadi, Sutrisno, *Methodology Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1980.

Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 1999.

Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1981.

Maskun, *Peranan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al Qur'an di MTSN.*

*Petarukan Dalam Menunjang Prestasi Bidang PAI*, Pekalongan, STAIN  
Pekalongan, 1997.

Najati, M. Usman, *Al Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Bandung. Pustaka Bandung, 1999.

*Pedoman Tahfidh dan Tilawah*, Institut Studi Ilmu Qur'an, Jakarta, 1998.

Qori, M. Taqiyul Islam, *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*, Jakarta, Gema Insani,  
1998.

Shihab, M. Quraissy, *Wawasan Al Qur'an*, Bandung, Pen. Mizan, 1994.

Sudiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press., 1994.

Sunarto, Ahmad, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta,  
Bintang Terang, 1988.

Suryabrata, Sumardi *Methodologi Penelitian*, Raja Grafindo, Jakarta, 1997.

Wojowarsito & Tito Warsito, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung, Hasfa,  
1982.

Yahya, Syeikh Al Islami Al Mahyidin Abu Zakaria, *Riyadhus Sholihin*, Jakarta,  
Darul Ihya', 1994.

Zen, HA. Muhaimin, *Tata Cara / Problematika Menghafal Al Qur'an dan Ptunjuk-  
petunjuknya*, Jakarta, Pustaka Al Husna, 1999.

Zuhdi, Masfuk *Pengantar Ulumul Qur'an*, Surabaya, karya Abditama, 1997.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Tentang letak geografis Pondok, meliputi :

- Tempat lokasi Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.
- Kondisi daerah disekitar Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.
- Jarak Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran dari pusat kota Pekalongan.

2. Tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran, meliputi :

- Latar belakang Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.
- Waktu berdirinya Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.
- Tokoh yang mendirikan Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.

3. Tentang struktur organisasi Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.

4. Kondisi Personalia Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.

5. Tentang sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.

6. Kegiatan menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.

7. Evaluasi menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.

8. Metode yang dipakai dalam menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran.

9. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode menghafal Al Qur'an.

## ANGKET PENELITIAN

### **Petunjuk Umum :**

1. Angket ini merupakan penelitian yang tidak mempengaruhi kepribadian saudara.
2. Kesiediaan dan kejujuran saudara dalam mengisi angket sangat membantu kesuksesan penelitian.

### **Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan saudara/saudari dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b dan c pada jawaban yang telah tersedia.
2. Tuliskan identitas diri saudara/saudari :

Nama : .....

Asal : .....

---

1. Mengapa saudara/saudari memilih belajar Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran .....

  - a. Karena keinginan orang tua
  - b. Karena keinginan sendiri
  - c. Keduanya

2. Bagaimana minat saudara/saudari dalam menghafal Al Qur'an .....

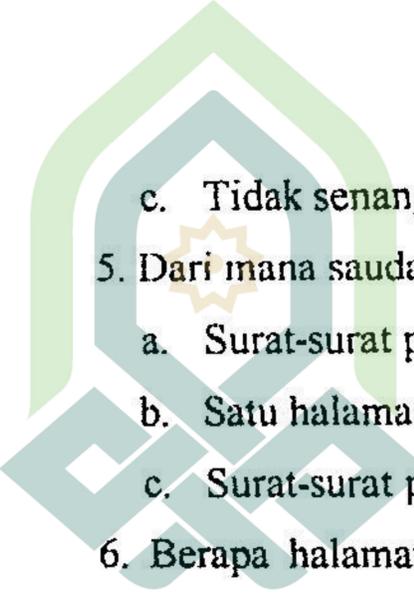
  - a. Minat sekali
  - b. Biasa-biasa saja
  - c. Kurang minat

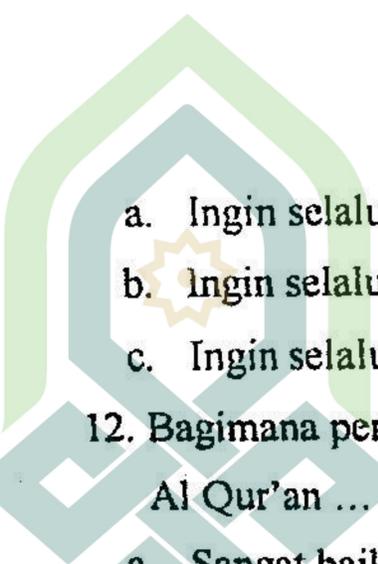
3. Apa tujuan saudara/saudari dalam menghafal Al Qur'an .....

  - a. Ingin menjadi Muslim/Muslimah yang baik
  - b. Untuk dapat menghafal Al Qur'an
  - c. Semuanya

4. Bagaimana perasaan saudara/saudari dalam menghafal Al Qur'an .....

  - a. Senang sekali
  - b. Biasa-biasa saja

- 
- c. Tidak senang
5. Dari mana saudara/saudari memulai menghafal Al Qur'an .....
- a. Surat-surat pendek
  - b. Satu halaman
  - c. Surat-surat pilihan
6. Berapa halaman saudara/saudari setor dalam sehari ketika waktu setor hafalan .....
- a. Setengah halaman
  - b. Satu halaman
  - c. Semampunya
7. Bagaimana seandainya waktu setor saudara/saudari belum mampu setor hafalan .....
- a. Mendapat sangsi dari ustadz
  - b. Ditunda pada hari setor berikutnya
  - c. Tidak apa-apa
8. Menurut saudara/saudari, kapan waktu yang cocok untuk menghafal Al Qur'an .....
- a. Pagi hari
  - b. Sore hari setelah shalat ashar
  - c. Malam hari setelah shalat maghrib
9. Berapa jam waktu yang ditentukan oleh pengasuh setiap hari untuk menghafal Al Qur'an .....
- a. 3 – 4 jam
  - b. 2 – 3 jam
  - c. Keduanya
10. Bagaimana langkah saudara/saudari dalam menghafal Al Qur'an .....
- a. Mendengarkan bacaan dari Ustadz dahulu
  - b. Santri membaca berulang-ulang
  - c. Keduanya
11. Kondisi yang bagaimana yang ingin saudara/saudari inginkan dalam menghafai Al Qur'an .....

- 
- a. Ingin selalu ditunggu Ustadz/Ustadzah
  - b. Ingin selalu sendirian
  - c. Ingin selalu bersama teman-teman

12. Bagaimana perhatian Ustadz saudara/saudari terhadap anda pada waktu menghafal Al Qur'an .....

- a. Sangat baik
- b. Biasa-biasa saja
- c. Kurang baik

13. Menurut saudara/saudari dimana tempat yang paling cocok untuk menghafal?

- a. Di masjid
- b. Di dalam kamar Pondok
- c. Di halaman pondok

14. Menurut saudara/saudari, apa pondok ini sangat menyenangkan untuk menghafal?

- a. Menyenangkan
- b. Cukup menyenangkan
- c. Kurang menyenangkan

15. Berapa lama target saudara/saudari untuk menghafal Al Qur'an?

- a. Dua tahun
- b. Tiga tahun
- c. Empat tahun



القرآن الكريم

**PONDOK PESANTREN "AL QUR'AN"  
BUARAN - PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Raya Buaran – Pekalongan ☎ (0285) 432387

**SURAT KETERANGAN**

No. 773/PPAB/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pengurus Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran Kota Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **SOFA RIFA'I**  
Nim : 232 00 033  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian berdasarkan surat permohonan izin penelitian Nomor : Sti.23.C.II/PP.00.99/773/2005 pada bulan Januari di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul : "METODE MENGHAFAL AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL QUR'AN BUARAN"

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan seperlunya.

Buaran, Pebruari 2006



Pengasuh

(KH. Abdul Aziz)